

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil dari analisis data pada bab 4 diketahui nilai *minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Umum Syariah adalah 14.95% yaitu pada Desember 2019. Nilai *maximum CAR* adalah 149.27% yaitu pada Desember 2022. Nilai rata-rata (*mean*) yaitu 30.89%. Nilai *minimum, maximum*, dan rata-rata tersebut menjadi dasar untuk menentukan kesehatan CAR pada Bank Umum Syariah dan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa CAR pada Bank Umum Syariah dapat dinyatakan sangat sehat berdasarkan kriteria kesehatan CAR dari Bank Indonesia.
2. Berdasarkan hasil dari analisis data pada bab 4 diketahui nilai *minimum Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah adalah 0.02% yaitu pada Juni 2020. Nilai *maximum ROA* adalah 13.58% yaitu pada Maret 2020. Nilai rata-rata (*mean*) yaitu 3.02%. Nilai *minimum, maximum*, dan rata-rata tersebut menjadi dasar untuk menentukan kesehatan ROA pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil tersebut, nilai *minimum ROA* pada bank Umum Syariah termasuk ke dalam kategori kurang sehat, sedangkan nilai *maximum* dan rata-

rata termasuk ke dalam kriteria sangat sehat menurut kriteria kesehatan ROA yang dikeluarkan Bank Indonesia.

3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} 2.036 > t_{tabel} 1.98638$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,45 nilai tersebut dibawah 0,05 artinya H_a diterima. Berdasarkan hasil dari analisis koefisien determinasi menunjukkan R_{square} sebesar 0.29 berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa pengaruh CAR terhadap ROA sebesar 2,9%. Sedangkan sisanya sebanyak 97,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Faktor lainnya selain dari penelitian ini adalah *Net Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Jadi kesimpulannya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

B. Saran

1. Dilihat dari kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa ROA pada Bank Umum Syariah termasuk ke dalam kategori sangat baik, oleh karena itu disarankan kepada lembaga perbankan untuk menjaga kesehatan ROA tersebut agar bisa memperoleh laba dan mempunyai aset yang cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan bank agar lebih baik.
2. Saran untuk investor dan calon investor ketika akan menginvestasikan dananya adalah melakukan pertimbangan tentang besarnya profitabilitas

lembaga perbankan yang dituju. Tujuannya adalah untuk memprediksi kedepannya nanti melalui perhitungan margin keuntungan untuk mengetahui besarnya bagi hasil.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah menambah variabel bebas yang lain yaitu *Net Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), selain itu dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi seperti aspek makro ekonomi serta faktor eksternal bank lainnya.